RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan dan efisiensi ekonomi peternak sapi perah di Desa Tumiyang Kecaatan Pekuncen Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menganalisis data dari responden guna mendapatkan informasi yang jelas untuk dijadikan sebagai hasil penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Dengan jumlah sampel 82 peternak maka diambil sampel 30 dengan menggunakan rumus taro yamame. Pengujian hipotesis menggunakan 1) metode analisis pendapatan, 2) metode analisis BEP (*break even point),* dan 3) metode analisis efisiensi R/C Ratio.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Usahaternak sapi perah di Desa Tumiyang Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas dinyatakan untung dan dapat dikembangkan dengan baik. 2) Usahaternak sapi perah di Desa Tumiyang Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas sudah mencapai titik impas atau *Break Even Point*. 3) Usahaternak sapi perah di Desa Tumiyang Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas sudah mencapai tingkat efisien dengan nilai R/C Ratio sebesar 1,32.

Berdasarkan temuan tersebut, maka implikasinya adalah Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Pemerintah Kabupaten Banyumas agar peternak mendapat ilmu dan kemampuan baru yang dapat meningkatkan jumlah produksi dan terhindar dari gagalnya proses produksi.

Kata kunci: Pendapatan, Efisiensi Ekonomi, Break Even Point, Usaha Ternak Sapi Perah.

SUMMARY

The purpose of this study was to analyze the income and economic efficiency of dairy farmers in Tumiyang Village, Pekuncen District, Banyumas Regency. This study uses quantitative methods by analyzing data from respondents in order to obtain clear information to serve as research results. The sampling method used was simple random sampling. With a sample size of 82 breeders, 30 samples were taken using the taro yamame formula. Hypothesis testing uses 1) income analysis method, 2) BEP (break even point) analysis method, and 3) R / C ratio efficiency analysis method.

The results showed that: 1) Dairy cattle farming in Tumiyang Village, Pekuncen District, Banyumas Regency was declared profitable and could be developed well. 2) The business of dairy cows in Tumiyang Village, Pekuncen District, Banyumas Regency has reached a break even point. 3) The business of dairy cows in Tumiyang Village, Pekuncen District, Banyumas Regency has reached an efficient level with an R / C Ratio value of 1.32.

Based on these findings, the implication is to improve the quality of human resources through trainings held by the Banyumas Regency Government so that breeders gain new knowledge and skills that can increase the amount of production and avoid the failure of the production process.

Keywords: Income, Economic Efficiency, Break Even Point, Dairy Cattle Business.